

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING  
LEARNING* (CTL) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
POKOK BAHASAN PECAHAN KELAS IV  
DI MI MIFTAHUL ULUM BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :  
**NELI MUSTAHVIROH**  
**NIM. 092335055**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO  
2013**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Neli Mustahviroh

NIM : 092335055

Jenjang : S-I

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN PECAHAN KELAS IV DI MI MIFTAHUL ULUM BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 02 Agustus 2013

Yang Menyatakan

Neli Mustahviroh  
NIM. 092335055

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL)  
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN PECAHAN  
KELAS IV DI MI MIFTAHUL ULUM BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

yang disusun oleh Saudari **Neli Mustahviroh**, NIM. **092335055**, Program Studi:  
**Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah  
diujikan pada tanggal ..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk  
memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

.....  
NIP.

.....  
NIP.

Pembimbing

**M.A. Hermawan, M.S.I.**  
NIP. 19771214 201101 1 003

Penguji I

Penguji II

.....  
NIP.

.....  
NIP.

Purwokerto, .....  
Mengetahui/ Mengesahkan  
Ketua STAIN Purwokerto

**Dr. A. Lutfi Hamidi, M. Ag.**  
NIP. 19670815 199203 1 003

## NOTA DINAS PEMBIMBING

**M.A. Hermawan, M.S.I.**

Purwokerto, 02 Agustus 2013

Hal : Skripsi

Saudari Neli Mustahviroh

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah saudara :

Nama : Neli Mustahviroh

NIM : 092335055

Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ PGMI

Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN PECAHAN KELAS IV DI MI MIFTAHUL ULUM BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Dengan ini, mohon agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,

**M.A. Hermawan, M.S.I.**  
NIP. 19771214 201101 1 003

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL) DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN PECAHAN KELAS IV  
DI MI MIFTAHUL ULUM BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL**

**Neli Mustahviroh  
NIM. 092335055**

**ABSTRAK**

*Contextual Teaching Learning* (CTL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dipelajarinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari sebagai anggota keluarga, masyarakat dan bangsa. Dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL), proses belajar mengajar akan lebih konkret, lebih realistis, lebih menyenangkan dan lebih bermakna. Proses belajar mengajar berpendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) menuntut siswa untuk menemukan pemecahan masalah dari pengetahuan yang mereka miliki dan hal itu membuat siswa berperan aktif ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang timbul adalah bagaimana penerapan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran matematika pokok bahasan pecahan kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal serta apa saja faktor-faktor penghambat penerapan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran matematika pokok bahasan pecahan dan bagaimana upaya penanganan dalam mengatasi hambatan penerapan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran matematika pokok bahasan pecahan kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal. Adapun tujuan yang ingin diketahui dari permasalahan tersebut di atas adalah untuk mengetahui bagaimanakah penerapan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran matematika pokok bahasan pecahan kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal.

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yaitu: metode observasi, metode interview dan metode dokumentasi. Adapun yang menjadi responden adalah Kepala Sekolah, guru mata pelajaran matematika kelas IV MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal. Sedangkan untuk menganalisisnya penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan 3 tahap kegiatan yaitu tahap reduksi data/*data reduction*, tahap penyajian data/*data display* dan tahap penarik kesimpulan/*conclusion drawing* atau *verification* yaitu berupa data-data yang tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati sehingga dalam hal ini penulis berupaya mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Selain itu, untuk mendukung uraian dari keadaan sebenarnya di lapangan, di sini penulis sertakan tabel sebagai pelengkap data.

Dari hasil analisa, menunjukkan bahwa penerapan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran matematika pokok bahasan pecahan kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal telah dilaksanakan dengan cukup baik dan sesuai dengan konsep pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang ada, hal ini dapat dilihat dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh guru matematika dalam kegiatan belajar mengajar dirancang dengan baik. Penerapan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran matematika pokok bahasan pecahan di MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal dilakukan dengan cara pembelajaran berbasis masalah (*problem solving*), memberikan aktifitas kelompok, membuat aktivitas belajar bekerja sama dan membuat penilaian autentik. Faktor penghambat dalam penerapan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran matematika pokok bahasan pecahan di MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal adalah kemampuan siswa yang beragam sehingga menuntut perhatian yang khusus dari guru, kurangnya sarana dan prasarana untuk kegiatan proses belajar mengajar dan membutuhkan profesionalisme guru yang lebih dalam proses pembelajaran. Sedangkan penanganan untuk mengatasi kemampuan siswa yang berbeda-beda maka guru harus lebih kreatif dalam mengelola kelas, untuk kurangnya sarana dan prasarana guru bisa lebih kreatif contohnya dalam membuat media sendiri yang sederhana yang dibutuhkan siswa dalam proses belajar mengajar dan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengadakan pendekatan pembelajaran ini dapat dilakukan dengan mengadakan pelatihan khusus untuk guru mata pelajaran.

**Kata kunci :** *Contextual Teaching Learning* (CTL), Pembelajaran Matematika Pecahan

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah  
keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*

(QS. Ar-Ra'd : 11)



## PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim....

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, maka dengan senang hati buah karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku Ayahanda (Abdurokhim) dan Ibunda (Nurkhasanah) yang selalu mengasihi dan menyayangiku dengan kasih yang tak terbatas dari buaian hingga sekarang dengan belasan sesejuk embun dan do'a suci di malam hari.
- ❖ Saudara-saudaraku mba Eli, mas Deni, Afi, Syafiq dan ponakanku Kanza Mazaya Manahil yang telah memberikan hiburan di dalam hari-hariku dan selalu memberikan motivasi dan inspirasi
- ❖ Seluruh padhe dan budhe yang selalu mendoakan dan selalu memberikan dukungan baik secara material maupun spiritual.
- ❖ Keluarga Besar Mbah Warid dan Mbah Tonah Bulak Waru yang selalu mendoakan dan motivasi
- ❖ M.A Hermawan M.S.I yang telah membimbing penulis sehingga dapat terselesaikan rangkaian skripsi ini.
- ❖ Keluarga Besar IMT (Ikatan Mahasiswa Tegal) STAIN Purwokerto
- ❖ Teman-teman PGMI angkatan 2009 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu tetapi memiliki andil pada kehidupanku “trimakasih dan selamat berjuang”.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN PECAHAN KELAS IV DI MI MIFTAHUL ULUM BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL TAHUN PELAJARAN 2012/2013. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya. Semoga kita termasuk sebagai golongan umat Beliau yang mendapat syafaat di hari akhir.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan motivasi, baik dari segi material maupun moral, oleh karena itu izinkanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.



3. Drs. H. Anshori, M.Ag., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. H. Siswadi, M.Ag. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
8. M.A. Hermawan, M.S.I. Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
9. Segenap dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
10. Segenap staf karyawan dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
11. Abdul Kholik, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala MI Miftahul Ulum Bumijawa.
12. Laeliyatul Marzuqoh, S.Pd.I selaku Guru Mapel Matematika kelas 4, 5, 6 MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal.
13. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi yang tiada henti-hentinya.
14. Semua teman-teman PGMI Angkatan 2009 yang selama ini belajar bersama dengan penulis.
15. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis memohon kepada Allah SWT, semoga Allah SWT membalas semua jasa-jasa beliau dan kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik dan pahala yang berlipat ganda, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin  
Ya Rabbal ‘Alamin.

Purwokerto, 01 Agustus 2013

Penulis,

**Neli Mustahviroh**

**NIM. 092335055**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II    PENDEKATAN <i>CONTEXTUAL TEACHING LEARNING</i> (CTL)           DAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA</b>	
A. Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL).....	18
1. Pengertian Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL)...	18

2. Komponen <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL).....	21
3. Tiga Prinsip <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL).....	26
4. Pola dan Tahapan Pembelajaran CTL.....	28
5. Implementasi Pembelajaran Kontekstual.....	31
B. Pembelajaran Matematika.....	32
1. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	32
2. Hakekat dan Karakteristik Matematika Sekolah.....	33
3. Tujuan Pembelajaran Matematika Sekolah.....	35
C. Pecahan.....	37
1. Pengertian Pecahan.....	37
2. Nama Pecahan.....	38
3. Operasi Hitung Pecahan.....	39
D. Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL) dalam Pembelajaran Matematika.....	41
1. Pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual.....	41
2. Faktor penghambat penerapan <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL) dalam pembelajaran Matematika.....	42
3. Upaya penanganan dalam mengatasi hambatan penerapan CTL dalam pembelajaran matematika.....	43

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Sumber Data.....	46
C. Teknik Pengumpulan Data.....	49
D. Teknik Analisis Data.....	52

## **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	55
1. Sejarah Berdirinya MI Miftahul Ulum Bumijawa .....	55
2. Letak Geografis .....	56
3. Visi, Misi MI Miftahul Ulum Bumijawa. ....	56
4. Sarana dan Prasarana.....	57
5. Keadaan Guru dan Siswa .....	58
6. Struktur Organisasi.....	58
7. Jadwal Mata Pelajaran Matematika .....	59
B. Penyajian Data .....	59
1. Perencanaan Pembelajaran.....	63
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	65
C. Analisis Data .....	78
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL) Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan.....	83
E. Upaya Penanganan Hambatan Penerapan Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning</i> (CTL) Pokok Bahasan Pecahan di MI Miftahul Ulum Bumijawa .....	84

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	86
B. Saran.....	87

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Data guru dan karyawan MI Miftahul Ulum Bumijawa
2. Daftar siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Bumijawa
3. Struktur Organisasi
4. Data siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Bumijawa
5. Pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi
6. Hasil wawancara yang meliputi: wawancara dengan kepala MI Miftahul Ulum Bumijawa Abdul Kholik, S.Ag.M.Pd.I dan wawancara dengan guru kelas IV mapel Matematika
7. Silabus kelas IV MI Miftahul Ulum Bumijawa
8. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
9. Surat-surat meliputi: surat keterangan telah melakukan penelitian dari MI Miftahul Ulum Bumijawa, surat permohonan izin riset individual, surat permohonan persetujuan judul skripsi, surat keterangan pembimbing skripsi, surat bimbingan skripsi, blangko bimbingan skripsi, surat keterangan mengikuti seminar proposal skripsi, blangko pengajuan seminar proposal skripsi, surat rekomendasi seminar rencana skripsi, berita acara/daftar hadir seminar proposal skripsi, surat keterangan lulus komprehensif, surat keterangan wakaf.
10. Sertifikat yang meliputi : Sertifikat Komputer, Sertifikat BTA/PPI, Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris, Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab, Sertifikat KKN, Sertifikat PPL, Sertifikat OPAK, Sertifikat EASA dan sertifikat Workshop Keguruan.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar (SD). Pemberian Matematika di sekolah dasar merupakan pondasi untuk pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik dimulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerjasama.

Matematika didefinisikan sebagai ilmu tentang bilangan, alat dalam mencari solusi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang harus dikuasai setiap manusia, terutama oleh siswa sekolah. Konsep yang terdapat dalam matematika selalu berkaitan erat kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari yang dijalani manusia, baik itu yang menyenangi matematika maupun mereka yang tidak suka matematika. Matematika juga mempunyai peran yang penting dalam penguasaan ilmu dan teknologi. Hal tersebut memberi arti bahwa sampai batas tertentu Matematika perlu dikuasai oleh semua manusia baik penerapannya maupun pola pikirnya dalam menghadapi kehidupan masa depan.

---

<sup>1</sup> Abdul Halim Fathani, *Matematika Hakikat dan Logika*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 24.

Pada saat ini, peningkatan kualitas pembelajaran matematika sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil nilai yang tinggi dalam ujian akhir nasional (UAN). Selain itu, pembelajaran matematika juga penting untuk mengetahui dasar juga dalam hidup bermasyarakat nantinya.

Dalam buku strategi pembelajaran matematika kontemporer karangan Eman Suherman, dkk. Bahwa tujuan pembelajaran matematika di sekolah mengacu pada fungsi matematika serta kepada tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN). Beberapa tujuan umum diberikannya matematika pada jenjang pendidikan dasar yaitu:

1. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan didunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak agar dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien.
2. Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari, dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.<sup>2</sup>

Dengan diberlakukannya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) maka proses pembelajaran mulai ditingkatkan dengan menggunakan berbagai pendekatan yang lebih menekankan pada kompetensi peserta didik. Yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas serta aktivitas peserta didik dalam bertindak.<sup>3</sup> Agar kompetensi yang diharapkan dalam pelajaran matematika dapat dicapai dan ditingkatkan, siswa dilatih dari dini untuk menghubungkan matematika dengan kehidupan sehari-hari dan tahu manfaat matematika dalam kaitannya dengan kemajuan ilmu dan teknologi.

---

<sup>2</sup> Eman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), hlm. 58.

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2007), hlm. 256.



Keberhasilan pembelajaran di sekolah pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI)/SD yaitu usia 6-12 tahun merupakan tahapan operasi konkret. Yaitu anak sudah mulai berpikir konkret dan rasional. Periode ini ditandai dengan tiga kemampuan yaitu mengklasifikasikan (mengelompokkan), menyusun, dan menghitung angka atau bilangan.<sup>4</sup> Sehingga dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk mengoptimalkan keaktifan belajar yang dilakukan pendidik dan peserta didik.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian siswa yaitu banyaknya materi hitungan dan rumus yang banyak.<sup>5</sup> Oleh karena itu peran pendidik sangat penting dalam proses pembelajaran matematika yang menarik, menyenangkan agar siswa mudah memahami materi yang dipelajari. Berbagai cara yang dapat dilakukan untuk mempelajari matematika, selain memperoleh pengajaran oleh guru di dalam kelas bisa dilakukan dengan kegiatan les pelajaran matematika di luar jam pelajaran di sekolah maupun mengadakan privat di rumah serta dari pihak sekolah mengadakan kegiatan ekstra pelajaran matematika. Dalam mata pelajaran matematika, ruang lingkup materi yang diajarkan kepada peserta didik dari kelas satu sampai dengan kelas enam di tingkat Sekolah Dasar (SD) melalui tahapan dari proses pengenalan bilangan, penjumlahan dan pengurangan, perkalian dan pembagian. Beberapa materi yang terdapat dalam mata pelajaran matematika kelas IV adalah bilangan-bilangan bulat, bilangan pecahan, angka romawi,

---

<sup>4</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2009), hlm. 178.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Laeliyatul Marzuqoh, guru mata pelajaran Matematika kelas IV MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal pada Tanggal 3 Oktober 2012.

bangun datar dan bangun ruang. Pecahan pada prinsipnya menyatakan beberapa bagian dari sejumlah bagian yang sama, seluruh jumlah bagian yang sama tersebut bersama-sama membentuk satuan (unit).<sup>6</sup> Siswa belum memahami materi pecahan yaitu dibuktikan dengan dicapainya hasil ulangan harian di MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal.

MI Miftahul Ulum ini adalah sekolah swasta yang setingkat dengan SD yang bercorak agama Islam dan termasuk sekolah unggulan yang terletak di desa Bumijawa Kabupaten Tegal. Dengan jumlah peserta didik 189 anak. Bukti keunggulan MI tersebut yaitu memperoleh juara 3 nilai UN tetinggi mata pelajaran matematika tingkat kecamatan dengan nilai 9,25 serta juara 1 dalam lomba PORSENI.

Dalam materi matematika pokok bahasan pecahan salah satu pembelajaran yang digunakan oleh guru di MI Miftahul Ulum ini adalah dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)*. *Contextual taeching learning* adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik dengan konteks keadaan pribadi dan sosial. Untuk mencapai tujuan ini, sistem ini meliputi delapan komponen berikut: membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna, melakukan pekerjaan yang berarti, melakukan pembelajaran yang diatur sendiri, melakukan kerjasama, berfikir kritis dan kreatif, membantu individu untuk tumbuh kembang, mencapai standar yang tinggi dan menggunakan peilaian autentik.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Gatot Muhsetyo, dkk, *Pembelajaran Matematika SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 42.

<sup>7</sup> Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching & Learning*, terj. Ibnu Setiawan, (Bandung: Mizan Learning Center, 2007), hlm. 15.

Sebagian besar masalah yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran matematika ini adalah siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan pengetahuan mereka dengan lingkungan sehari-hari. Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran matematika adalah bagaimana agar pembelajaran dan penyajian konsep menyenangkan bagi siswa, dan siswa dapat tertarik pada mata pelajaran matematika. Siswa merasa sulit dalam memahami rumus-rumus dan dalam materi pecahan, siswa kurang tahu makna dari pecahan, siswa mengalami kesulitan dalam memahami pecahan-pecahan yang senilai serta kesulitan dalam membandingkan dan mengurutkan pecahan.<sup>8</sup>

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 3 Oktober 2012 diperoleh informasi dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika ( Laeliyatul Marzuqoh ) di kelas IV dengan jumlah siswa 31 anak mengatakan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Salah satu karakteristik matematika adalah bersifat abstrak yaitu hanya ada dalam pemikiran manusia sehingga matematika itu hanyalah suatu hasil karya dari kerja otak manusia. Matematika sebagai studi abstrak, tentu saja sulit dapat dicerna anak-anak SD/MI, oleh karena itu pembelajaran dikaitkan dan dibantu dengan benda-benda konkret ataupun gambar-gambar konkret sehingga mempermudah siswa dalam belajar matematika. Berbagai macam metode yang awalnya digunakan dalam pembelajaran matematika antarlain metode drill, tanya jawab dan penugasan.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Laeliyatul Marzuqoh, guru mapel Matematika Kelas IV di kelas pada Tanggal 3 Oktober 2012.

Ternyata hasil pembelajarannya tidak memuaskan sehingga guru melakukan alternatif pembelajaran dengan pendekatan kontekstual dalam proses pembelajarannya dan siswa lebih senang dan ikut serta aktif dalam pembelajaran. Diperoleh informasi bahwa nilai mata pelajaran matematika selalu diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 60.

Menurut guru mata pelajaran matematika kelas IV Laeliyatul Marzuqoh sudah mengimplementasikan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada pelajaran Matematika kelas IV yaitu materi pecahan. Dengan alasan bahwa dengan melalui latihan perbuatan atau membiasakan peserta didik melakukan sesuatu sekaligus mengaplikasikan materi dengan keadaan realistik akan mempermudah siswa untuk belajar. Usia anak MI/SD adalah usia dalam tahapan operasi konkret sehingga guru menggunakan cara belajar yang nyata dan bermakna agar peserta didik akan merasa lebih akrab, aktif dan senang dengan materi yang dipelajarinya serta mampu memahami materi itu melalui aktifitasnya.

Mata pelajaran Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan dari kelas satu sampai kelas enam serta ke pendidikan selanjutnya, sehingga mata pelajaran sangat penting diajarkan dengan cara dan model yang dapat mudah untuk dipahami siswa.

Dari kondisi di atas maka MI Miftahul Ulum Bumijawa, Tegal mengalami prestasi yang cukup baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi dengan judul “Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam

Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2012/2013”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang salah oleh pembaca, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul di atas. Adapun penjelasan istilah-istilah dari judul tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL)

Pendekatan adalah cara umum dalam memandang permasalahan atau objek. Sedangkan Pendekatan pembelajaran adalah titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih umum, menginspirasi, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.<sup>9</sup>

Pendekatan *Contextual taeching learning* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.<sup>10</sup>

Jadi pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi pelajaran di dunia nyata dan memotivasi siswa untuk mengaitkan pengetahuan yang dipelajari dengan kehidupan mereka sehari-hari.

---

<sup>9</sup> La Iru dan La Ode Safiun Arihi, *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-model Pembelajaran*, (Baturretno: Multi Presindo, 2012), hlm. 3.

<sup>10</sup> Muhyi Batubara, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Ciputat Press, 2004), hlm. 101.

## 2. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah proses atau upaya membelajarkan dalam kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya terdapat komponen proses belajar mengajar.<sup>11</sup> Matematika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang penalaran yang logik dan masalah yang berhubungan dengan bilangan.<sup>12</sup>

Jadi Pembelajaran matematika adalah sebuah proses membelajarkan yang berkaitan dengan pemecahan berbagai persoalan praktis yang mengembangkan kemampuan menghitung. Dalam hal ini mengenai pecahan pada kelas IV.

## 3. Pecahan

Pecahan pada prinsipnya menyatakan beberapa bagian dari sejumlah bagian yang sama, seluruh jumlah bagian yang sama tersebut bersama-sama membentuk satuan (unit).<sup>13</sup> Pecahan merupakan suatu pernyataan dari bagian yang utuh.

## 4. Siswa Kelas IV DI MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal

Siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal berjumlah 31 anak yang terdiri dari laki-laki 13 dan perempuan 18. MI Miftahul Ulum ini terletak di desa Bumijawa Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah proses implementasi pendekatan *Contextual Teaching Learning* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Matematika pokok bahasan pecahan pada

---

<sup>11</sup> Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosyda karya, 2008), hlm.1.

<sup>12</sup> Abdul Halim Fathani, *Matematika ...*, hlm. 19.

<sup>13</sup> Gatot Muhsetyo, dkk, *Pembelajaran ...*, hlm. 42.

siswa kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal tahun pelajaran 2012/2013.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal tahun pelajaran 2012/2013?”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran Matematika pokok bahasan pecahan kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memberikan informasi mengenai implementasi pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran matematika pokok bahasan pecahan kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal tahun pelajaran 2012/2013
- b. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi lembaga pendidikan yang ada mengenai model pembelajaran matematika
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu prestasi belajar siswa

## E. Kajian Pustaka

Dalam rangka mewujudkan penulisan skripsi yang profesional dan mencapai target yang maksimal maka penulis mencoba menampilkannya judul skripsi yang ada relevansinya dengan judul skripsi penulis..

Dalam bukunya Elaine B. Johnson yang berjudul “*Contextual Teaching dan Learning*” diterangkan bahwa CTL adalah suatu pendekatan pendidikan yang melakukan lebih daripada sekadar menuntun para siswa dalam menggabungkan subjek-subjek akademik dengan konteks keadaan mereka sendiri dan mencari makna “konteks” itu sendiri.<sup>14</sup>

Dalam bukunya Muhyi Batubara yang berjudul “*Sosiologi Pendidikan*” diterangkan pendekatan kontekstual adalah konsep belajar dengan mendekati anak didik kepada proses alamiah pembelajaran, mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.<sup>15</sup>

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian yang hampir sama dengan penulis lakukan, yaitu mengenai pembelajaran matematika yang dilakukan oleh Wainah<sup>16</sup> (2010) yang berjudul “*Pembelajaran Matematika Penjumlahan dan Pengurangan melalui Pendekatan Kontekstual di MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul Kecamatan Karanglewes*”

<sup>14</sup> Lihat Elaine B. Johnson, *Contextual...*, hlm. 66.

<sup>15</sup> Lihat Muhyi Batubara, *Sosiologi Pendidikan.*, hlm. 101-102.

<sup>16</sup> Wainah “*Pembelajaran Matematika Penjumlahan dan Pengurangan melalui Pendekatan Kontekstual di MI Muhammadiyah Karanglewes Kidul Kecamatan Karanglewes Kabupaten Banyumas*”, (Skripsi Tidak Diterbitkan: STAIN Purwokerto, 2010)



*Kabupaten Banyumas*". Penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas dalam hal peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika sub pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan hasil penelitiannya menerangkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan kontekstual mampu meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu 97% dengan melakukan tiga siklus. Bedanya dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah jenis penelitian berupa penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan berupa penelitian kualitatif dengan materi pokok bahasan pecahan, dan lokasi penelitian di MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal.

Dalam skripsinya Armiyanto<sup>17</sup> (2012) yang berjudul "*Penerapan Metode Drill dalam pembelajaran Matematika di MI Guppi Karangnangka Mrebet Purbalingga*". Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan penggunaan metode *Drill* mata pelajaran matematika. Dan hasil penelitiannya menerangkan bahwa pembelajaran dengan metode *Drill* dapat mempercepat siswa untuk memahami dan menguasai materi yang disampaikan pada setiap pertemuan. Persamaan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas mata pelajaran Matematika dan perbedaan dalam skripsi ini yaitu menggunakan metode dan lokasi penelitian serta penulis fokus terhadap pokok bahasan pecahan.

Skripsi selanjutnya yaitu dari Yuli Rohayati<sup>18</sup> (2010) yang berjudul "*Peningkatan Prestasi Belajar Matematika melalui Media Kartu Pecahan di Mi*

---

<sup>17</sup> Armiyanto "*Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Matematika di MI Guppi Karangnangka Mrebet Purbalingga*", (Skripsi Tidak Diterbitkan: STAIN Purwokerto, 2012)

<sup>18</sup> Yuli Rohayati "*Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Media Kartu Pecahan di Mi Ma'arif NU 01 Pandansari Kec. Ajibarang Kab. Banyumas*", (Skripsi Tidak Diterbitkan: STAIN Purwokerto, 2010)

*Ma'arif NU 01 Pandansari Kec. Ajibarang Kab. Banyumas*". Skripsi ini berisi tentang media yang digunakan oleh guru matematika dalam menyampaikan materi pecahan dengan melakukan 2 siklus. Siklus pertama dengan nilai rata-rata 73 dan siklus kedua dengan nilai rata-rata 81. Persamaan dengan skripsi penulis yaitu materi pecahan dan perbedaannya yaitu jenis penelitian, penggunaan metode dan lokasi penelitian.

Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yang berjudul "Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal tahun pelajaran 2012/2013" lebih membahas tentang bagaimana guru dalam mengimplementasikan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran matematika kelas IV materi pecahan.

Dari judul-judul skripsi yang telah ada tidak ada judul yang sama dengan judul yang peneliti sajikan serta objek penelitiannya yaitu implementasi pendekatan CTL dalam pembelajaran matematika pokok bahasan pecahan kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal pada tahun pelajaran 2012/2013.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan penelitian ini digolongkan penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu analisa yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat. Adapun metode deskriptif adalah suatu analisa yang

memberikan gambaran dan melaporkan apa adanya dengan proses analisa data-data yang diperoleh dari hasil penelitian.<sup>19</sup>

Jadi penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian.

## 2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di MI Miftahul Ulum yang beralamat di Bumijawa,kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal dengan pertimbangan, antarlain:

- a. Berdasarkan observasi pendahuluan, MI Miftahul Ulum sedang melakukan proses pembelajaran matematika yang menyenangkan dengan menggunakan proses pembelajaran yang bermakna sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan untuk tercapainya tujuan yaitu dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning*.
- b. MI Miftahul Ulum Bumijawa belum pernah dijadikan tempat penelitian sebelumnya.

## 3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah:

- a. Guru Mata Pelajaran Matematika

Guru matematika kelas IV MI Miftahul Ulum Bumijawa yang berjumlah satu orang yaitu Laeliyatul Marzuqoh sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan untuk memotifasi siswa guna menyukai dan

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 115&202.

rajin belajar pelajaran matematika. guru mata pelajaran matematika ini merupakan subjek utama dalam penelitian ini.

b. Siswa-siswi MI Miftahul Ulum Bumijawa

Siswa-siswi MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal kelas IV berjumlah 31 siswa. Dari siswa atau peserta didik penulis memperoleh informasi yang dapat menjadikan lebih cepat dalam penyusunan skripsi.

c. Kepala sekolah

Kepala MI Miftahul Ulum Bumijawa yaitu Abdul Kholik kepala sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dari kepala sekolah ini penulis mendapatkan data tentang sekolah, fasilitas yang dimiliki sejak berdiri hingga sekarang dan juga berbagai informasi yang berkaitan dengan pembelajaran matematika, seperti kualitas guru mata pelajaran, kompetensi guru, sarana dan prasarana.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian yang dimaksud adalah Implementasi pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran Matematika pokok bahasan pecahan kelas IV di MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah:

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode pengamatan langsung dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden

yang diamati tidak terlalu besar.<sup>20</sup> Observasi dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan hal yang bersifat proses seperti: bagaimana melaksanakan pembelajaran, apa persiapan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.<sup>21</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan pembelajaran matematika, implementasi pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran matematika.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu yang bisa berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan dan biografi. Selain itu dokumen dapat berbentuk gambar, karya-karya dari seseorang.<sup>22</sup> Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen yang ada seperti bahan tertulis, gambar-gambar atau film yang mendukung obyektifitas penelitian.

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data-data tertulis atau dokumentasi seperti struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan murid serta data-data yang berkaitan dengan proses pembelajaran matematika di MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 310.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode ...*, hlm. 317.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode ...*, hlm. 329.

#### d. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data kualitatif penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>23</sup> Tujuan penulis mereduksi data yaitu memilih hal-hal yang penting serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan.

##### 2) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah dipahami.<sup>24</sup>

##### 3) *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>25</sup>

#### G. Sistematika Pembahasan

Untuk bisa memberikan gambaran yang jelas dari susunan skripsi ini, perlu dikembangkan bab per bab sehingga akan terlihat rangkuman dalam skripsi

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode ...*, hlm. 338.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode ...*, hlm. 341.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode ...*, hlm. 345.

ini secara sistematis. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi bagian awal memuat halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Pada BAB I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada mata pelajaran Matematika pokok bahasan pecahan

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian yang menguraikan tentang implementasi pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran Matematika pokok bahasan pecahan di MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal.

Pada BAB V Penutup berisi tentang Simpulan, Saran, Daftar Pustaka, lampiran-lampiran, Daftar Riwayat Hidup

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MI Miftahul Ulum Bumijawa dari hasil Bab I sampai Bab V dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL). Hal ini terlihat ketika siswa antusias dalam pembelajaran serta siswa aktif bertanya kepada guru. Siswa belajar bukan hanya menghafal materi saja akan tetapi siswa belajar dengan mengalami. Siswa dapat mengaplikasikan hubungan materi yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan nyata.

Dalam pembelajarannya guru matematika kelas IV menerapkan beberapa hal diantaranya: membuat belajar secara bermakna, memberikan aktivitas kelompok sesuai dengan jumlah siswa, membuat aktivitas belajar mandiri dengan guru memberikan tugas individu, menyusun refleksi yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan gambaran positif terhadap kegiatan pembelajaran, dan membuat penilaian pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi belajar kognitif dilakukan dengan pemberian soal latihan baik secara lisan maupun soal tertulis yang berupa ulangan harian. Dalam ranah afektif atau sikap dalam pembelajaran matematika pada sikap ilmiah terhadap alam sekitar yang berkaitan dengan materi sedangkan evaluasi ranah psikomotorik dilakukan melalui kegiatan praktek sederhana.



Hal pertama yang dilakukan guru yaitu melakukan apersepsi dan membangun pengetahuan awal siswa dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kehidupan nyata dan dikaitkan dengan konsep pembelajaran yang sedang dibahas. Pembelajaran dengan CTL menekankan pada pemberdayaan peserta didik. Kegiatan berpusat pada siswa (*student centered*) bukan pada guru, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Beberapa faktor penghambat dari penerapan pendekatan CTL di kelas IV MI Miftahul Ulum dalam pembelajaran yaitu kemampuan siswa yang beragam, kurangnya sarana dan prasarana serta membutuhkan profesionalisme guru yang lebih sehingga diperlukan persiapan yang lebih dalam mengadakan pendekatan pembelajaran ini. Sedangkan upaya penanganan dalam mengatasi hambatan penerapan CTL dapat dilakukan dengan guru lebih kreatif dalam mengelola kelas, mengadakan pelatihan untuk guru mata pelajaran dalam melakukan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan CTL serta melengkapi sarana dan prasarana yang kurang lengkap.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan

1. Bagi para pendidik
  - a. Pendidik merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu pendidik dapat menerapkan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) untuk sub materi lain dengan mempersiapkan berbagai hal untuk melaksanakan pembelajaran.

- b. Pendidik diharapkan dapat menumbuhkan dan menciptakan interaksi pembelajaran yang kondusif sehingga peserta didik dapat memperoleh belajar yang baik.
  - c. Diharapkan guru memvariasikan pendekatan CTL dengan metode-metode lain yang lebih sesuai dengan karakteristik materi dan kemampuan peserta didik.
2. Bagi peserta didik
- a. Dalam pembelajaran diharapkan peserta didik lebih aktif
  - b. Dalam pembelajaran diharapkan peserta didik mampu meningkatkan prestasi belajarnya dengan maksimal
3. Bagi orang tua
- Diharapkan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan membantu belajar di rumah sehingga anak akan terbiasa berinteraksi dengan lingkungannya baik di sekolah maupun di rumah.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Arihi, La Ode Safiun dan La Iru. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-Model Pembelajaran*. Baturetno: Multi Presindo, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Batubara, Muhyi. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press, 2004.
- BSNP, *Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*. Jakarta: DEPDIKNAS, 2007.
- Fathani, Abdul Halim. *Matematika Hakikat dan Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara, 2001.
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Johnson, Elaine B. *Contextual Teaching Learning*, Terj. Ibnu Setiawan. Bandung: Mizan Media Utama, 2007.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Muslich, Masnur. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001.
- Mulyasa, E. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muhsetyo, Gatot, dkk. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.

Mutijah dan Novikasari, Ifada. *Bilangan dan Aritmatika*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009.

Negoro, ST dan B. Harahap. *Ensiklopedia Matematika*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

Soedjadi, R. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: DEPDIKNAS, 2000.

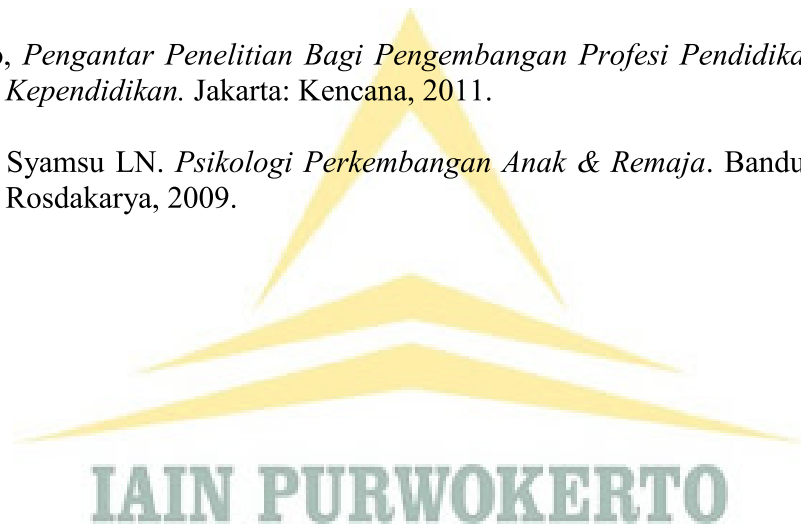
Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2006.

Suherman, Eman dkk. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, 2010.

Trianto, *Pengantar Penelitian Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.

Yusuf, Syamsu LN. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Rmaja Rosdakarya, 2009.



### Lampiran 1

DATA GURU DAN KARYAWAN MI MIFTAHUL ULUM BUMIJAWA TEGAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Abdul Kholik S.Ag. Mpd.I	Kepala Sekolah	S2
2.	Bukhori S.Pd. I	Waka Kurikulum	S1
3.	Ati Mujizati S.Sos.I	Bendahara	S1
4.	Sucipto	Waka Sarpras	-
5.	Siti Tilarwati Maesaroh S.Pd. I	Waka Kesiswaan	S1
6.	Risqi Khalalia	Guru/Pramuka	-
7.	Tobiyatun S.Pd.SD	Guru	S1
8.	Laeliyatul Marzuqoh S.Pd.I	Guru	S1
9.	Widia Analisa S.Pd	Guru	S1
10.	Tursijah S. Pd	Guru	S1
11.	A. Khasani S. Pd. I	S.Pd.I	S1
12.	Supriyatno	A.Md	D III



IAIN PURWOKERTO

**Lampiran 2**

DAFTAR SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL ULUM BUMIJAWA TEGAL  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>Ket</b>
1	Fajar Ade	L
2	Depi Fitriya	P
3	Muhammad Agil Muzaki	L
4	Nur Azizah	P
5	Atiyatun Nafisah	P
6	Lutfi Hakim	L
7	Muhammad Faozan	L
8	Aldi Apriliansah	L
9	Ratna	P
10	Adisti Rahma Cici	P
11	Agip Maulana Saputra	L
12	Amelia Riska	P
13	Berliana Cahyaningrum	P
14	Cakhaya Pramudita	P
15	Edo Maulana Saputra	L
16	Etika Sari	P
17	Febi Nulya Putri	P
18	Himatul Aliyah	P
19	Ica Romiyatul Ulwi	P
20	Irgi Ahmad Saputra	L
21	Jekis Fahira	L
22	Khori	L
23	Laelatul Khaq	P
24	Priyo Bagus Kacandra	L
25	Sabrina Tsafilatul Sifa	P
26	Saskiya Indriyani	P
27	Sifatul Ikhrom	P
28	Tri Widyaningsih	P
29	Vina Alviyatul	P
30	Yahya Ayas Shuhada	L
31	Dika Agin Baehaki	L

### Lampiran 3

## STRUKTUR ORGANISASI MI MIFTAHUL ULUM BUMIJAWA

1. KEPALA : Abdul Kholik S.Ag Mpd
2. WK. KEPALA
  - a. KURIKULUM : Bukhori S.Pd. I
  - b. SARPRAS : Sucipto
  - c. KESISWAAN : Siti Tilarwanti Maesaroh S.Pd. I
3. BENDAHARA : Ati Mujizati S.Sos.I
4. WALI KELAS
  - a. KELAS I : Ati Mujizati S. Sos. I
  - b. KELAS II : Siti Tilarwanti Maesaroh S.Pd. I
  - c. KELAS III : Tobiyatun Spd.SD
  - d. KELAS IV : Laeliyatul Marzuqoh S. Pd. I
  - e. KELAS V : Widia Analisa S.Pd
  - f. KELAS VI : Bukhori S.Pd. I
5. PEMBINA PRAMUKA : Widia Analisa S. Pd
6. PEMBINA OLAHRAGA : Supriyatno
7. PEMBINA SENI QOSIDAH REBANA : A. Khasani S. Pd. I
8. KEPALA BAG. PERPUSTAKAAN : Sucipto
9. KEPALA BAGIAN TATA USAHA : Risqi Khalalia

## Lampiran 4

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah MI
  - 1) Kapan berdirinya MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal?
  - 2) Apa yang melatar belakangi berdirinya MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal?
  - 3) Siapa saja tokoh pendiri MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal?
  - 4) Kebijakan seperti apa yang dianjurkan kepada para dalam proses pembelajaran di MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal?
2. Pedoman Wawancara Guru Mapel Matematika
  - 1) Bagaimana proses pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas?
  - 2) Apa yang diketahui tentang pembelajaran dengan CTL?
  - 3) Apa saja persiapan dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL?
  - 4) Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan CTL?
  - 5) Apa saja faktor penghambat dalam melaksanakan penerapan pendekatan CTL?
  - 6) Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam penerapan pendekatan CTL?



## **PEDOMAN OBSERVASI**

Adapun pengamatan yang dilakukan oleh penulis ke MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal dilaksanakan untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan proses penerapan pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) dalam pembelajaran matematika pokok bahasan pecahan dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup
2. Keadaan sekolah MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal
3. Letak geografis MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal



## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil MI Miftahul Ulum Bumijawa
2. Keadaan guru dan karyawan MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal
3. Daftar peserta didik kelas IV MI Miftahul Ulum Bumijawa Tegal
4. Struktur Organisasi
5. RPP
6. Silabus



## HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

- Hari/ tanggal : 14 Mei 2013
- Pukul : 08.00 s.d 10.00
- Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
- Informan : Abdul Kholik S.Ag. M.Pd.I
- 
- Peneliti : selamat pagi pak
- Informan : selamat pagi
- Peneliti : MI Miftahul Ulum Bumijawa ini didirikan pada tahun berapa pak?
- Informan : MI Miftahul Ulum Bumijawa didirikan pada tahun 1999, tepatnya pada tanggal 16 Juli 1999.
- Peneliti : Apa yang melatar belakangi didirikannya MI Miftahul Ulum ini?
- Informan : yang melatar belakangi didirikannya MI Miftahul Ulum Bumijawa yaitu jauhnya pendidikan formal madrasah yang ada di Bumijawa dan pada saat itu baru ada sekolah dasar yaitu SD. Sehingga para tokoh masyarakat berembug dan membentuk tim atau panitia untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) kemudian tim tersebut mengajukan ijin operasional madrasah kepada Kantor Departemen Agama Kabupaten Tegal.
- Peneliti : Siapa saja tokoh pendiri MI Miftahul Ulum Bumijawa?
- Informan : Tokoh masyarakat yang mendirikan MI Miftahul Ulum ini ada Bp. Syafyuddin, Bp. H. Kusnari, Bp. Slamet Masduki, Bp. Mu'in (Almarhum) dan saya sendiri Bp. Abdul Kholik, S.Ag. M.Pd.I.
- Peneliti : Apa kebijakan bapak mengenai proses pembelajaran di MI Miftahul Ulum Bumijawa?
- Informan : Saya menganjurkan kepada para guru untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang mengaktifkan siswa di kelas. Sesuai dengan kurikulum yang berjalan sekarang yaitu KTSP, dimana pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan berbagai

pendekatan yang menekankan pada keaktifan siswa. Oleh karena itu, apabila siswa berperan aktif dengan pembelajaran yang dilakukan itu menyenangkan disertai dengan penggunaan metode dan media yang kreatif oleh guru dapat membuat pembelajaran yang tidak membosankan dan siswa tidak mudah jenuh serta siswa dapat belajar dengan senang.

Peneliti : Terimakasih atas informasinya pak

Informan : ya sama sama.



## HASIL WAWANCARA DENGAN GURU MAPEL MATEMATIKA

- Hari/ tanggal : 15 Mei 2013
- Pukul : 08.00 s.d 10.00
- Lokasi : Ruang Guru
- Informan : Laeliyatul Marzuqoh, S.Pd.I
- Peneliti : Selamat pagi bu
- Informan : Selamat pagi
- Peneliti : Bagaimana proses belajar yang anda terapkan di dalam kelas
- Informan : Dalam pembelajaran di kelas, saya berusaha melakukan pembelajaran yang membuat siswa aktif mengikuti pelajaran. Contohnya yaitu dengan melakukan apersepsi yang dapat memotivasi siswa, selain itu saya menggunakan pembelajaran yang bermakna yaitu pendekatan CTL untuk belajar siswa.
- Peneliti : Apa yang ibu ketahui tentang pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) ?
- informan : Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) merupakan salah satu pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. CTL adalah konsep belajar yang mengaitkan materi yang dipelajari siswa dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dalam pembelajaran dengan CTL ini guru berperan sebagai fasilitator dan siswa yang berperan aktif dalam belajar.
- Peneliti : Apa saja hal-hal yang dipersiapkan ketika akan melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL)?
- Informan : Hal-hal yang harus dipersiapkan ketika akan memulai pembelajaran yaitu menyiapkan bahannya dahulu, seperti menyiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan membuat RPP ini diharapkan pembelajaran

akan semakin terprogram dan terarah serta hasil pembelajaran pun akan maksimal.

Peneliti : Bagaimana langkah-langkah pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang ibu terapkan dalam pembelajaran matematika pokok bahasan pecahan?

Informan : Langkah-langkah pendekatan CTL dalam pembelajaran matematika yaitu:

- a. Guru membangun pengetahuan awal siswa untuk memberikan konsep pecahan dengan diberikan stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kehidupan sekitar siswa dengan materi pecahan
- b. Guru menjelaskan pengertian dan konsep pecahan dengan menggunakan media kertas dan siswa memperhatikan
- c. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai demonstrasi yang dilakukan oleh guru yang dikaitkan dengan konsep pecahan dalam kehidupan sehari-hari
- d. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi pecahan yang disajikan oleh guru
- e. Setelah selesai berdiskusi, tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan temanya di depan kelas. Sedangkan kelompok lain memberikan komentar dan bertanya mengenai hasil diskusi yang dipresentasikan tersebut
- f. Guru memberikan klarifikasi dan menjelaskan ulang materi kembali
- g. Guru melakukan evaluasi kepada siswa

Peneliti : Apa saja faktor-faktor penghambat dalam penerapan *Contextual Teaching Learning* (CTL) ?

Informan : Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam menerapkan pendekatan CTL yaitu dengan jumlah siswa yang

banyak juga terdapat kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam memahami materi yang disampaikan guru. Selain itu, kurangnya sarana dan prasarana untuk siswa dalam membantu kegiatan proses belajar serta membutuhkan profesionalisme gurunya harus selalu ditingkatkan. Karena pendekatan CTL ini membutuhkan keterampilan guru yang lebih dalam pembelajaran yang mengaitkan materi yang diajarkan dengan penerapan dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Peneliti : Bagaimana upaya penanganan yang dilakukan dalam mengatasi hambatan penerapan CTL tersebut?

Informan : Upaya untuk mengatasi hambatan penerapan CTL dalam pembelajaran yaitu menambahkan alat peraga dalam proses belajar. Guru merupakan orang yang berperan penting dalam pembelajaran, oleh karena itu sebaiknya dapat meningkatkan profesionalisme guru serta sabar dan telaten dalam menghadapi tipe belajar anak yang berbeda-beda.



**IAIN PURWOKERTO**